

**KOREOGRAFI TARI PIRING KREASI MINANGKABAU
PADA SANGGAR TARI PUTRI MINANG DI KOTA MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh:

**AZERID ANANDA
NIM: 19332015/2019**

**DEPARTEMEN SENDRATASIK
PRODI PENDIDIKAN TARI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

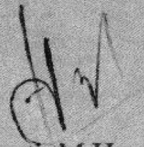
SKRIPSI

Judul : Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau pada Sangar Tari Putri Minang di Kota Medan
Nama : Azerid Ananda
NIM/TM : 19332015/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 18 Desember 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19621229 199103 2 003

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

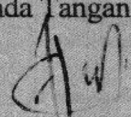
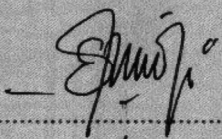

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau pada Sangar Tari Putri Minang
di Kota Medan

Nama : Azerid Ananda
NIM/TM : 19332015/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 19 Februari 2024

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Nerosti, M.Hum., Ph.D.	1. 
2. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	2. 
3. Anggota	: Prof. Dr. Fuji Astuti, M.Hum.	3. 



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azerid Ananda
NIM/TM : 19332015/2019
Program Studi : Pendidikan Tari
Departemen : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau pada Sangar Tari Putri Minang di Kota Medan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sendratasik,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,



Azerid Ananda
NIM/TM. 19332015/2019

ABSTRAK

Azerid Ananda. 2024. Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau Pada Sanggar Tari Putri Minang Di Kota Medan. Skripsi Strata Satu (S-1) Departemen Sendratasik, Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau Pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif analitis. Instrumen penelitian ini yaitu peneliti sendiri yang dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, camera/handphone dan tape recorder. Jenis data ini primer dan data sekunder. Pada teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti seperti studi pustaka, observasi, wawancara (terstruktur dan tidak terstruktur) dan dokumentasi. Kemudian langkah langkah untuk menganalisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display, atau penyajian data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ditemukan bahwa Tari Piring kreasi di Sanggar Tari Putri Minang ditata oleh Hasmalia Titi Suwarni Sikumbang sejak Tahun 2014. Adapun proses koreografi berawal dari penemuan ide yang terinspirasi dari pekerja di rumah makan Padang, yang menghidang dengan cara menyusun banyak piring di tangannya. Penata gerak juga mengacu pada budaya mengolah padi di sawah, yang tergambar pada 10 gerakan yaitu: siganjua lalai, sambah, basiang, mancabuik banieh, mamaga, batanam, malapeh panek, maangin, maanta juadah, mambaok padi. Pengkreasian gerak meliputi desain ruang, desain waktu, iringan tari, dinamika, desain dramatik, komposisi kelompok, perlengkapan tari. Gerakan dan pola lantai yang digunakan dalam Tari Piring Kreasi Minangkabau oleh penari sudah memenuhi dari elemen-elemen komposisi tari. Musik yang digunakan pun sebagai pengiring dari gerakan tari tersebut sehingga membuat tari menjadi hidup dan melengkapi tarian tersebut. Perlengkapan-perlengkapan dari tari pun memberikan warna kepada tari agar tidak terlalu monoton, dan koreografi kelompok yang memperlihatkan nilai sosial yang tinggi dan menggambarkan alam sekitar Kota Medan.

Kata Kunci : Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau Pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan mestinya. Sholawat serta salam selalu tercurah limpahkan kepada baginda yakni Nabi Muhammad SAW

Skripsi yang berjudul “**Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau Pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan**”. Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar dapat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Departemen Sendratasik Program Studi Pendidikan Tari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, dukungan, arahan dan petunjuk dari pembimbing serta dari berbagai pihak. maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Nerosti M.Hum, Ph.D. Dosen Pembimbing Skripsi dan sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan, bantuan, dan dorongan, kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Herlinda Mansyur SST, M,Sn. Dosen Penguji I dan sekaligus Ketua Prodi Pendidikan Tari yang telah memberikan kritik,saran dan masukan kepada penulis demi sempurnanya penulisan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dra. Fuji Astuti, M.Hum Dosen penguji II yang telah memberikan kritik,saran dan masukan kepada penulis demi sempurnanya penulisan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Tulus Handra Kadir., M.Pd. Ketua Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan memberikan fasilitas selama masa perkuliahan.
5. Ibu/Bapak Dosen dan Staf dan Tata Usaha Departemen Sendratasik FBS Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dan bantuan pengurusan administrasi skripsi.
6. Pihak-pihak Sanggar Tari Putri Minang serta Koreografer Hasmalia Titi Suwarni Sikumbang yang telah memberikan izin dan membantu saya selama proses penelitian.
7. Terima Kasih Sedalam-dalamnya Kepada Ibu yang sujudnya selalu menjadi Doa untuk kesuksesan anak-anaknya, raga mu memang sakit tapi doa mu selalu mencakar langit. Untuk Ayah kepergian mu membuatku mengerti bahwa rindu yang paling menyakitkan adalah merindukan seseorang yang telah tiada, raga mu memang tak disini, raga mu memang sudah tidak ada, dan tidak bisa kakak jangkau tapi nama mu akan tetap menjadi motivasi terkuat kakak sampai detik ini. Ayah Ibu anak mu Sarjana.
8. Terima Kasih Sedalam-dalamnya Kepada Ayah Sambungku Tercinta “Abak” Terima Kasih telah hadir dan melimpahkan Kasih Sayangmu Pada Keluarga, dan Memberikan Kakak support setiap harinya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima Kasih kepada adik-adik saya Zennia Ananda, Jihan Noviandri, Vella Azzahra yang selalu mendoakan kakak tiada hentinya. Dan memberikan Kakak support untuk menyelesaikan skripsi ini.

10. Terima Kasih Kepada teman - teman seperjuangan yang memberikan semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.

11. Terima Kasih Pada diri Sendiri karena tak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun proses kehidupan selama ini.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan balasan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini belum sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran, agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta sebagai sumber ilmu untuk pengetahuan.

Padang, November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Indetifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penulisan.....	6
F. Mafaat Penulisan.....	6
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengetian Tari	8
2. Tari Kreasi.....	9
3. Koreografi	10
B. Bentuk Koreografi.....	12
1. Gerak.....	12
2. Desain Ruang	12
3. Desain Waktu dan Musik Iringan Tari.....	15
4. Dinamika.....	16
5. Desain Dramatik.....	16
6. Properti.....	17
7. Tata Rias dan Kostum	17
C. Penulisan Relevan	17
D. Kerangka Konseptual	21

BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Objek Penelitian.....	22
C. Lokasi Penelitian.....	22
D. Instrumen Penelitian.....	23
E. Jenis Data	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	24
G. Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambar Lokasi Umum Penelitian.....	28
B. Gambaran Umum Sanggar Tari Putri Minang	34
C. Proses Koreografi.....	41
D. Bentuk Koreografi Tari Piring Kreasi Minangkabau di Sanggar Tari Putri Minang	46
E. Pembahasan.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Gerak Singanjua Lalai	49
Tabel 2	Gerak Sambah.....	50
Tabel 3	Gerak Basiang.....	51
Tabel 4	Gerak Mancabuik Banieh	53
Tabel 5	Gerak Mamaga	54
Tabel 6	Gerak Batanam	54
Tabel 7	Gerak Malapeh Panek.....	55
Tabel 8	Gerak Maangin	56
Tabel 9	Gerak Maanta Juadah	57
Tabel 10	Gerak Mambaok Padi	59
Tabel 11.	Aspek Simetri dan Asimetri	60
Tabel 12.	Desain Lantai.....	62
Tabel 13.	Desain Garis	64
Tabel 14.	Desain Tiga Dimensi	65
Tabel 15.	Desain Waktu.....	
Tabel 16.	Dinamika	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Bagan Kerangka Konseptual	21
Gambar 2	Peta Kecamatan Labuhan Deli, Kota Medan	28
Gambar 3	Masjid AR-RAHIM Kecamatan Labuhan Deli	31
Gambar 4	Gereja HKBP Kecamatan Labuhan Deli	31
Gambar 5	FUK LING MIAU Kecamatan Labuhan Deli	31
Gambar 6	Vihara Kecamatan Labuhan Deli.....	32
Gambar 7	Pura Kecamatan Labuhan Deli	32
Gambar 8	TK Al- Fazhira Helvetia Kecamatan Labuhan Deli	33
Gambar 9	SD Negeri 101786 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli.....	33
Gambar 10	SMP Yahdi Helvetia Kecamatan Labuhan Deli	34
Gambar 11	SMA Negeri 1 Helvetia Kecamatan Labuhan Deli	34
Gambar 12	Ketua dan Koreografer Sanggar Tari Putri Minang Kota Medan	35
Gambar 13	Sanggar Tari Putri Minang Kecamatan Labuhan Deli Kota Medan	36
Gambar 14	Gedung Persatuan Minang IKGS Ikatan Keluarga Gadang Saiyo, berada di Jl. Laksana No.100, Kota matsum III, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.....	37
Gambar 15	Hotel Grand Inna Medan berada dijalan Jl. Balai Kota No.2, Kesawan, Kec. Medan Baru., Kota Medan, Sumatera Utara.....	37
Gambar 16	Pekan Raya Sumatera Utara berada di Jl. Jenderal Gatot Subroto No.KM.5, Sei Sikambing C. II, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.....	38
Gambar 17	Penampilan Acara Pernikahan di rumah Bapak Nuragusman di Jl. Cemara No.10,18, Kota Matsum IV, Kec. Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara.....	38
Gambar 18	Struktur Sanggar Tari Putri Minang	39
Gambar 19	Talempong	70

Gambar 20	Tambua	70
Gambar 21	Gitar Bass.....	71
Gambar 22	Bansi	71
Gambar 23	Tasa	72
Gambar 24	Kecrekan	72
Gambar 25	Komposisi Kelompok Serempak pada Gerak <i>Basiang</i>	75
Gambar 26	Komposisi Kelompok Selang-seling pada Gerak <i>Maangin</i>	
Gambar 27	Komposisi Kelompok Berimbang pada Gerak <i>Mambaok Padi</i> .	75
Gambar 28	Baju Kuruang	76
Gambar 29	Celana	76
Gambar 30	Ikat Pinggang	76
Gambar 31	Tokah	77
Gambar 32	Kalung Leher.....	77
Gambar 33	Suntieng	77
Gambar 34	Gelang	77
Gambar 35	Bunga Palsu	77
Gambar 36	Penutup Kepala	78
Gambar 37	Contoh Kostum Tari Piring Kreasi Minangkabau Sanggar Tari Putri Minang	78
Gambar 38	Piring.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Wawancara Terstruktur.....	85
Lampiran 2	Biodata Narasumber	87
Lampiran 3	Dokumentasi Penelitian	88
Lampiran 4	Partitur	90

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Medan merupakan Ibu Kota Provinsi Sumatera Utara Indonesia. Kota Medan merupakan kota terbesar ke-tiga di Indonesia, memiliki 8 suku asli di dalamnya yaitu Suku Batak Toba, Suku Batak Mandailing, Suku Batak Simalungun, Suku Batak Nias, Pesisir Sibolga, Suku Batak Pak-Pak Dairi, Suku Batak Karo dan Suku Melayu. Tidak sedikit pula masyarakat suku lain yang merantau ke Kota Medan salah satunya masyarakat Minangkabau. Semua etnik termasuk Minangkabau memiliki kekayaan serta keberagaman keseniannya masing-masing. Salah satunya dapat dilihat dalam bidang seni tari.

Setiap suku bangsa Indonesia memiliki kekhasan dan kesamaan dengan yang lainnya, diantaranya suku Minangkabau yang terkenal dengan perantauannya. Perantau masyarakat Minangkabau merantau bukan hanya sekedar pergi meninggalkan kampung halaman untuk suatu masa tertentu dengan tujuan sendiri untuk mencari rezeki, mendapatkan pengalaman hidup dan menimba ilmu pengetahuan. Banyaknya perantau masyarakat di Minangkabau di Kota Medan sekitar 20% yang membuat para perantau Minangkabau membentuk suatu komunitas berdasarkan asal masing-masing, adapun beberapa komunitas masyarakat Minangkabau seperti IKGS (Ikatan Keluarga Gadang Saiyo), PKDP (Persatuan Keluarga Padang Pariaman), DRM (Dunsanak Ranah Minang), IKB (Ikatan Keluarga Bayua), dan IKM (Ikatan Keluarga Maninjau). Dalam komunitas masyarakat Minangkabau tersebut membentuk suatu budaya yang digunakan

untuk membina dan meningkatkan nilai-nilai kebudayaan Minangkabau di Kota Medan.

Masyarakat Minangkabau di Kota Medan menggunakan kesenian Minang dalam acara pernikahan orang Minang dengan tujuan untuk mengembangkan kesenian Minangkabau di Kota Medan. Maka dari itu pada setiap komunitas memutuskan untuk membuat sanggar kesenian Minangkabau. Kesenian digunakan untuk mengungkapkan keindahan dan keunikan budaya yang direfleksikan secara individu maupun kelompok. Kesenian juga merupakan hasil dari pemikiran seorang seniman yang memiliki kreatifitas sehingga karya yang diciptakannya dapat dikenal oleh masyarakat pendukungnya.

Terbentuknya sanggar kesenian Minangkabau di Kota Medan merupakan potensi dalam pengembangan budaya Minangkabau yang juga mempengaruhi berkembangnya peminat kesenian Minang di Kota Medan. Hal ini terbukti bahwa dalam sanggar tersebut tidak hanya karya tari Minangkabau yang dikembangkan melainkan juga karya dari kalangan masyarakat umum di Kota Medan seperti garapan Tari Nusantara. Garapan Tari Nusantara terdiri dari Tari Kipas, Tari Serampang Dua Belas, tarian Aceh yang sering digabungkan dalam pertunjukannya. Ada beberapa sanggar yang berkembang dalam komunitas Minang yang ada di Kota Medan, yaitu Kesenian Riak Minang di dalam komunitas (DRM Dunsanak Ranah Minang), Sanggar Tari Putri Minang berada di Komunitas (IKM Ikatan Keluarga Maninjau), Kesenian Minang Balerong Jaya, Kesenian Minang Maimbau berada di komunitas (IKB Ikatan Keluarga Bayua), Sanggar Puti Junjung berada di Komunitas (PKDP Persatuan Keluarga Padang

Pariaman), Sanggar Tari Minang Saiyo, dan Sanggar Tari Tuah Sakato berada di komunitas (IKGS Ikatan Keluarga Gadang Saiyo).

Menurut Amniaty dalam Suci Adela Rosyadi (2021) sanggar merupakan sebagai tempat yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekelompok orang untuk berkegiatan dalam berbagai bidang, antara lain seni tari, musik, drama, seni lukis, seni kriya dan kerajinan atau *craft*. Di antara kelima seni tersebut peneliti meneliti bidang seni tari pada salah satu sanggar yang berada di Kota Medan yaitu Sanggar Tari Putri Minang.

Alasan penulis mengambil objek Tari Piring ini karena Tari Piring merupakan salah satu icon Minangkabau yang sangat diminati oleh masyarakat Kota Medan, mereka sangat antusias mempelajari Tari Piring di Sanggar Tari Putri Minang. Selain itu, lokasinya Sanggar Tari Putri Minang mudah untuk dijangkau dan dekat dari tempat tinggal penulis di Kota Medan. Hal ini lebih memudahkan penulis untuk mendapatkan data-data atau dokumen yang diperlukan. Penulis juga pernah bergabung di Sanggar Tari Putri Minang pada tahun 2015. Sanggar ini sudah berdiri sejak 23 Maret 2014 di Kota Medan. Lokasinya berada di Pasar 4 Helvetia Jl. Persatuan Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang Kota Medan Sumatera Utara.

Seiring berjalannya waktu pada tahun 2019 Sanggar Tari Putri Minang ini makin dikenal karena prestasi yang telah dicapai setelah 5 tahun berdirinya. Nama Sanggar juga dapat dikenal di sosial media serta masuk ke majalah dan koran Tribun.

Hasmalia Titi Suwarni Sikumbang yang merupakan koreografer Sanggar Tari Putri Minang, sehari-hari akrab di panggil dengan sebutan Putri, dari nama

inilah tercetusnya nama Sanggar tersebut. Hasmalia Titi Suwarni Sikumbang sudah banyak menciptakan tari kreasi di Sanggar ini, yaitu Tari Panen, Tari Aceh, Tari Melayu, Tari Tor-Tor Sombah, Tari Piring. Beliau menciptakan tari tidak hanya bersumber dari Tari Minangkabau saja, tetapi juga dari tari Nusantara lainnya seperti tarian Batak, Aceh, Melayu, Sulawesi, dan Jawa Barat. Tari-tarian tersebut biasanya ditampilkan pada acara pernikahan, penyambutan tamu, serta acara yang ada di Kota Medan, tari yang ditampilkan sesuai dengan etnis yang mengundangnya. Karakter tari Hasmalia Titi Suwarni Sikumbang dalam menciptakan tari lebih menyetengahkan gerakan-gerakan lembut.

Bagi Hasmalia Titi Suwarni Sikumbang (wawancara, 26 September 2023) Tari Piring tidak hanya mengekspos teknik gerak semata baik dari sikap gerak, pose tubuh, rangkaian gerak yang lebih utama adalah mentransferkan nilai-nilai budaya yang ada di Minangkabau. Gerakan-gerakan Tari Piring ciptaannya merupakan gambaran peristiwa kegiatan masyarakat Minangkabau dalam mengolah sawah karena koreografer orang Minang, selain itu juga berdasarkan pengamatan situasi di rumah makan. Oleh karena itu ada gerak *singanjua lalai*, terdapat gerak di mana penari meletakkan piring di tekuk lengan, di tangan seperti cara menghidangkan makanan di rumah makan Padang.

Tari Piring ditarikan oleh 5 orang penari Tari Piring, dengan pola lantai yang bervariasi, ada garis lurus berbanjar dan dua bersaf, leter V dan lingkaran. Penari mengenakan pakaian adat berwarna cerah dengan nuansa merah dan kuning keemasan lengkap dengan tutup kepala, sehingga membuat pertunjukan tari lebih menarik. Maka fenomena ini memberikan alasan bagi penulis untuk

mengkaji Tari Piring dari bentuk segi artistiknya penggarapan kualitas koreografi yang baik serta tema dan tujuan jelas. Tari Piring diiringi oleh musik tradisional Minangkabau yang terdiri dari musik talempong, satu buah tasa, dan satu buah tambua. Alat- alat tersebut dibunyikan dengan cara dipukul dengan alat pemukul yang disebut *panokok*.

Meskipun tari piring diciptakan pada tahun 2014, akan tetapi tari ini sudah sering ditampilkan pada berbagai acara besar di Kota Medan seperti acara adat, pernikahan dan acara lainnya sampai sekarang. Sebagai perantau, pimpinan sanggar sudah memberikan kreasi-kreasi dalam koreografi tari ini, baik dari segi pengembangan gerak, pola lantai, komposisi kelompok, musik, penggarapan properti, kostum dan tata rias. Hal-hal inilah yang menarik bagi peneliti untuk mengkaji Tari Piring kreasi Minangkabau dari aspek koreografi.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, ada banyak hal yang dapat diungkapkan dalam Tari Piring kreasi Minangkabau. Maka permasalahan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Keberadaan Tari Piring Kreasi Minangkabau pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.
2. Bentuk Penyajian Tari Piring Kreasi Minangkabau pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.
3. Koreografi Tari Piring kreasi Minangkabau pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah di atas, peneliti membatasi permasalahan ini agar terfokus pada Koreografi Tari Piring kreasi Minangkabau Pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah peneliti kemukakan maka dapat di tetapkan rumusan masalah yaitu: “Bagaimana Koreografi Tari Piring kreasi Minangkabau Pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan?”

E. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan Koreografi Tari Piring kreasi Minangkabau pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.

F. Mafaat Penulisan

Manfaat penulisan diharapkan dapat mengisi kebutuhan segala komponen masyarakat baik instansi terkait, lembaga- lembaga kesenian maupun praktisi kesenian. Sebuah penulisan diharapkan dapat menanamkan kesadaran dan membangkitkan keinginan pada generasi muda.pada peneliltian ini, penulis mencakup kegunaan Pengembangan ilmu dan manfaat, yaitu sebagai berikut.:

Bagi penulis, penulisan ini dapat menambah pengetahuan peneliti mengenai perkembangan Tari Piring kreasi Minangkabau pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.

1. Bagi penulis dan Departemen Sendratasik sebagai sumber informasi mengenai Koreografi Tari Piring kreasi Minangkabau pada Sanggar Tari Putri Minang di Kota Medan.
2. Sebagai bahan motivasi bagi setiap pembaca, khususnya yang berkecimpung dalam seni tari
3. Sebagai bahan referensi bagi penulis-penulis lain yang dimasa akan datang ingin meneliti mengenai Tari Piring kreasi Minangkabau.